



SKRIPSI

Judul:

Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan
dengan Inovasi Hijau sebagai Variabel Mediasi
dan Kendala Keuangan sebagai Pemoderasi

Disusun oleh:

BELLA REFFANDA HARYONO
NIM. 125239219

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2025

Persetujuan

Nama : BELLA REFFANDA HARYONO
NIM : 125239219
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan dengan Inovasi Hijau sebagai Variabel Mediasi dan Kendala Keuangan sebagai Pemoderasi

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 19-Juni-2025

Pembimbing:
HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.
NIK/NIP: 10101020



Pengesahan

Nama : BELLA REFFANDA HARYONO
NIM : 125239219
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan dengan Inovasi Hijau sebagai Variabel Mediasi dan Kendala Keuangan sebagai Pemoderasi
Title : The Effect of ESG Performance on Financial Performance with Green Innovation as a Mediating Variable and Financial Constraint as a Moderator

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
2. HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.
3. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.
NIK/NIP: 10101020



Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

Pernyataan

Nama : BELLA REFFANDA HARYONO
NIM : 125239219
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan dengan Inovasi Hijau sebagai Variabel Mediasi dan Kendala Keuangan sebagai Pemoderasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19-Juni-2025

Yang menyatakan



BELLA REFFANDA HARYONO
NIM. 125239219

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan dengan Inovasi Hijau sebagai Variabel Mediasi dan Kendala Keuangan sebagai Pemoderasi*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada program studi S1 Akuntansi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentunya penulis menyadari bahwa keberhasilannya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi;
- b. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan *support* dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
- c. Suami tersayang, Adika Wahyu Kesuma, yang senantiasa memberikan dukungan penuh kepada istrinya baik dalam materi, *support system*, dan doa serta ridhanya dalam menyelesaikan skripsi ini,
- d. Papah, Mamah, Ibu, dan Mbah penulis yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, dan doa yang tidak pernah putus untuk anaknya;
- e. Adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
- f. Teman-teman kelas SY yang kebersamaan penulis hingga akhir masa perkuliahan di kampus ini;
- g. Orang-orang baik yang menjadi perantara untuk membantu menyelesaikan hambatan dalam menyusun skripsi ini; serta
- h. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan inspirasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan manajemen, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Jakarta, 24 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a long, sweeping curve followed by a smaller, more complex mark.

(Bella Reffanda Haryono)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	I
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	II
SURAT PERNYATAAN	III
KATA PENGANTAR	IIV
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	2
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. GAMBARAN UMUM TEORI	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	12
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	14
1. Kinerja ESG	14
2. Kinerja Keuangan.....	15
3. Inovasi Hijau	16
4. Kendala Keuangan	17
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL	17
1. Kinerja ESG dan Kinerja Keuangan	17

2. Kinerja ESG dan Inovasi Hijau.....	19
3. Inovasi Hijau dan Kinerja Keuangan	20
4. Kinerja ESG, Inovasi Hijau, dan Kinerja Keuangan.....	21
5. Kinerja ESG, Kinerja Keuangan, dan Kendala Keuangan.....	22
D. PENELITIAN TERDAHULU	23
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	30
1. Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan	30
2. Pengaruh Kinerja ESG terhadap Inovasi Hijau.....	31
3. Pengaruh Inovasi Hijau terhadap Kinerja Keuangan	32
4. Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan melalui Inovasi Hijau	33
5. Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Kendala Keuangan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. DESAIN PENELITIAN.....	35
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	35
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	37
1. Variabel Dependen.....	37
2. Variabel Independen	38
3. Variabel Mediasi	38
4. Variabel Moderasi	40
5. Variabel Kontrol.....	40
D. ANALISIS DATA	43
1. Uji Statistik Deskriptif	43
2. Uji Model Data Panel.....	43
3. Uji Kelayakan (<i>Goodness of Fit</i>) Model.....	45
4. Uji Koefisien Determinasi.....	46
5. Uji Mediasi (<i>Mediation Analysis</i>)	46
6. Uji Moderasi (<i>Moderation Analysis</i>)	48
7. Interpretasi Model Regresi.....	49

E. ASUMSI ANALISIS DATA.....	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Multikolinearitas	50
3. Uji Heteroskedastisitas.....	50
4. Uji Autokorelasi	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	52
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	52
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	54
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	55
1. Uji Asumsi Klasik	55
2. Uji Statistik Deskriptif	64
3. Estimasi Model Data Panel	67
D. HASIL ANALISIS DATA.....	71
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	71
2. Uji Koefisien Determinasi.....	77
3. Uji Kelayakan (<i>Goodness of Fit</i>) Model	80
4. Uji Mediasi.....	88
E. PEMBAHASAN	90
1. Kinerja ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	91
2. Kinerja ESG berpengaruh positif terhadap inovasi hijau.....	95
3. Inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	97
4. Inovasi hijau mampu memediasi pengaruh positif kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	98
5. Kendala keuangan dapat memoderasi pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP	102
A. KESIMPULAN.....	102
B. KETERBATASAN DAN SARAN	106
1. Keterbatasan Penelitian	106

2. Saran.....	107
DAFTAR BACAAN.....	109
LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian	36
Tabel 4. 1 Hasil <i>Purposive Sampling</i> Subjek Penelitian	53
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan yang Diteliti	53
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Struktur Model Regresi I	56
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Struktur Model Regresi II	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Struktur Model Regresi I	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Struktur Model Regresi II	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktur Model Regresi I	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktur Model Regresi II	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Durbin-Watson pada Struktur Model Regresi I	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) Struktur Model Regresi I	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Durbin-Watson pada Struktur Model Regresi II	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) Struktur Model Regresi II	64
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Chow pada Struktur Model Regresi I dan Struktur Model Regresi II	68
Tabel 4. 15 Hasil Uji Chow pada Masing-masing Model Regresi	68
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hausman pada Tiap Struktur Model Regresi	69
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hausman pada Masing-masing Model Regresi	69
Tabel 4. 18 Hasil Uji Lagrange Multiplier Struktur Model Regresi	70
Tabel 4. 19 Hasil Uji Lagrange Multiplier Masing-masing Model Regresi	71
Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linear Struktur Model I	71
Tabel 4. 21 Hasil Uji Regresi Linear pada Struktur Model II	72
Tabel 4. 22 Hasil Uji Regresi Model 1 LNROA, ESG, SIZE, LEV, dan GROWTH	73
Tabel 4. 23 Hasil Uji Regresi Model 2.a	74
Tabel 4. 24 Hasil Uji Regresi Model 2.b. LNROA, ESG, LNGI, SIZE, LEV, dan GROWTH	76

Tabel 4. 25 Hasil Uji Regresi Model 3 LNROA, ESG, SA, ESGxSA, SIZE, LEV, dan GROWTH	77
Tabel 4. 26 Hasil Uji Koefisien Determinasi pada Struktur Model.....	78
Tabel 4. 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi tiap Model Regresi	78
Tabel 4. 28 Hasil Uji F pada Struktur Model Regresi	80
Tabel 4. 29 Hasil Uji F pada Masing-masing Model Regresi	81
Tabel 4. 30 Hasil Uji t pada Struktur Model Regresi I	83
Tabel 4. 31 Hasil Uji t pada Struktur Model Regresi II.....	83
Tabel 4. 32 Hasil Uji t pada Model Regresi 1 LNROA, ESG, SIZE, LEV, dan GROWTH.....	84
Tabel 4. 33 Hasil Uji t Model Regresi 2.a LNGI, ESG, SIZE, LEV, GROWTH .	85
Tabel 4. 34 Hasil Uji Regresi Model 2.b. LNROA, ESG, LNGI, SIZE, LEV, dan GROWTH.....	87
Tabel 4. 35 Hasil Uji t pada Model Regresi 3 LNROA, ESG, SA, ESGxSA, SIZE, LEV, dan GROWTH	88
Tabel 4. 36 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. <i>Updated</i> NDC Indonesia.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	34
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan <i>Jarque-Bera</i> Struktur I GI, ESG, SIZE, LEV, dan GROWTH	56
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi Data Variabel GI Struktur I LNGI, ESG, SIZE, LEV, dan GROWTH	57
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Struktur Model Regresi II ROA, ESG, LNGI, SA, ESGxSA, SIZE, LEV dan GROWTH	58
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas Struktur Regresi II setelah Transformasi Data	59
Gambar 4. 5 Hasil Uji Sobel Efek Mediasi	89

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR PERUSAHAAN YANG TIDAK MASUK DALAM KRITERIA PENELITIAN	115
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang ingin berkembang dan berkelanjutan perlu memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas. Visi, misi, dan tujuan perusahaan merupakan komponen kunci yang membentuk strategi dan keberlanjutan jangka panjang dalam sebuah organisasi. Visi yang jelas berfungsi untuk mengarahkan perusahaan menuju pencapaian tujuan jangka panjang, serta memberikan motivasi kepada seluruh anggota organisasi untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan tersebut. Di sisi lain, misi menjadi panduan operasional yang lebih rinci dari suatu visi. Sementara itu, tujuan perusahaan berperan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan dalam penerapan strategi. Visi dan misi membentuk dasar strategis penetapan arah dan kebijakan perusahaan, sementara tujuan menjadi tolak ukur yang konkret bahwa perusahaan berada di jalur yang tepat dalam mencapai sasaran jangka panjang. Tanpa visi, misi, dan tujuan yang jelas, perusahaan akan kehilangan arah dan sulit untuk tumbuh secara berkelanjutan (David Fred, David Forest & David Meredith, 2023).

Salah satu indikator pencapaian tujuan perusahaan adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat didefinisikan sebagai hasil dari serangkaian aktivitas dan proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam upaya mencapai tujuan. Pengukuran kinerja perusahaan tidak hanya tentang mengevaluasi hasil, tetapi juga menghubungkan hasil tersebut dengan tujuan strategis perusahaan. Saat ini, kinerja perusahaan bukan hanya dilihat dari indikator keuangannya saja, melainkan juga dilakukan dari berbagai dimensi. Dimensi-dimensi tersebut di antaranya berupa keberhasilan operasional, kepuasan pelanggan, dan inovasi perusahaan (Van de Ven, Machado, Athanasopoulou, Aysomaz & Turetken, 2023).

Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator utama kesuksesan dalam model bisnis karena dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya finansialnya. Selain itu, kinerja keuangan dapat memberikan

gambaran bagaimana efisiensi perusahaan tersebut berdampak pada pertumbuhan, profitabilitas, dan stabilitas keuangan perusahaan (Van de Ven dkk., 2023). Seiring dengan semakin kompleks dan terintegrasinya dunia bisnis dengan isu-isu global, kinerja keuangan saat ini dipengaruhi oleh faktor-faktor non-keuangan, seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

2. Identifikasi Masalah

Dinamika ekonomi global dan proses industrialisasi yang berjalan secara simultan dari waktu ke waktu menjadikan isu lingkungan dan sosial semakin menonjol dan menarik perhatian luas di setiap lapisan masyarakat dunia. Sebagai konsekuensinya, pembangunan keberlanjutan dan hal terkait dengan praktiknya menjadi topik hangat yang semakin ditinjau dan diperhatikan. Konsep “*Peak Carbon 2030*” muncul sebagai bagian dari upaya global dalam memerangi perubahan iklim yang semakin mengancam keseimbangan ekosistem dan kehidupan manusia. Perjanjian Paris 2015 menjadi titik balik terbentuknya gagasan *Peak Carbon 2030*. Perjanjian yang ditandatangani oleh 171 negara tersebut menjadi bukti nyata komitmen bangsa-bangsa untuk menyelamatkan dunia dari kenaikan suhu global. Komitmen ini diwujudkan melalui *Nationally Determined Contribution* (NDC) (sumber: www.bbc.com). Indonesia, sebagai salah satu negara yang turut serta dalam perjanjian dan komitmen tersebut, memperbarui NDC Indonesia pada 22 Juli 2021. Negara kepulauan terbesar di dunia ini berkomitmen untuk menurunkan target emisi gas rumah kaca (GRK) tanpa syarat menjadi 29% dan bersyarat (dengan dukungan internasional) menjadi 41%. Adapun kategori sektor yang ditargetkan yaitu sektor kehutanan, pertanian, energi, limbah, dan proses industri. Untuk mencapai komitmen NDC tersebut, pemerintah membutuhkan korporasi, masyarakat, dan seluruh ekosistem untuk turut serta mendukung pelaksanaan proyek pengurangan emisi (sumber: www.greengrowth.bappenas.go.id).



Gambar 1. 1. *Updated NDC Indonesia*
 Sumber: *Website Green Growth Bappenas*

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilansir dari databoks pada tanggal 7 Mei 2024, sektor perusahaan yang berkontribusi paling besar pada PDB Indonesia kuartal I tahun 2024 adalah industri pengolahan dengan total PDB sebesar Rp1.019,6 triliun atau 19,28% terhadap total PDB dengan harga berlaku nasional (sumber: www.databoks.katadata.co.id). Sejalan dengan adanya potensi besar terhadap industri pengolahan manufaktur, pemerintah menjadikan standar industri hijau sebagai panduan arah pengembangan sektor industri manufaktur nasional. Data S&P Global yang dihasilkan dari survei bulan Maret 2024 menunjukkan adanya penguatan pertumbuhan di seluruh industri manufaktur Indonesia. Indeks Manajer Pembelian (PMI) Indonesia secara musiman naik dari 52,7 pada bulan Februari 2024 ke 54,2 pada bulan Maret 2024. Kendati demikian, manufaktur Indonesia masih dinilai membutuhkan pembenahan secara berkelanjutan agar dapat mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu isu utama industri manufaktur nasional Indonesia adalah daya saing perusahaan. Untuk menangani isu tersebut, Kebijakan industri hijau hadir sebagai sebuah solusi dalam upaya meningkatkan daya saing industri manufaktur, yang sekaligus dapat mendorong pencapaian target penurunan emisi GRK Indonesia (sumber: www.indonesia.go.id).

Environmental, Social, and Governance, atau yang lebih familier disebut dengan ESG, merupakan sebuah konsep yang memainkan peran penting dalam melakukan evaluasi pelaksanaan keberlanjutan dan dampak sosial perusahaan. Penerapan ESG menjadi salah satu terobosan pemerintah untuk mencapai komitmen Indonesia. Mulai tahun 2020, Indonesia mewajibkan setiap perusahaan publik untuk melaporkan kinerja keberlanjutan mereka di dalam laporan tahunan, termasuk aspek ESG (Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, 2017). Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan guna memastikan perusahaan mematuhi standar keberlanjutan dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnisnya. Berkenaan dengan hal tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan beberapa indeks baru yang berkaitan dengan ESG per 2020. Peluncuran indeks-indeks baru tersebut merupakan bentuk dukungan komitmen terhadap OJK dalam mendorong penerapan keuangan berkelanjutan di pasar modal. BEI memandang kebutuhan investasi berbasis ESG semakin meningkat seiring dengan isu keberlanjutan yang terus menguat. Diharapkan, peluncuran indeks-indeks ESG tersebut menjadi salah satu *milestone* dalam penerapan investasi berkelanjutan di Indonesia (sumber: www.idxchannel.com).

Sektor perusahaan barang konsumen non-siklis merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang manufaktur barang/ jasa konsumsi. Karakteristik utama yang menyediakan kebutuhan primer konsumen menjadikan industri ini sebagai salah satu pemilik dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat. Operasi bisnis dalam industri ini dikenal sangat kompetitif. Kondisi lingkungan ini menuntut manajemen perusahaan untuk semakin memprioritaskan isu keberlanjutan demi menjaga ketahanan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan saat ini dan di masa mendatang. Dalam beberapa tahun terakhir, praktik keberlanjutan di perusahaan sektor barang konsumen non-siklis semakin berkembang pesat.

Saat ini, banyak penelitian yang mengaitkan praktik ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan prestasi yang telah dicapai perusahaan melalui berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja

keuangan merupakan standar untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan (Sucipto, 2013 dalam Hudzaifah, Erlina & Gultom, 2024). Meningkatnya kesadaran risiko lingkungan dan sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku investor, konsumen, serta masyarakat luas. Dampak tersebut akhirnya membawa pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Transformasi paradigma ini menjadikan kinerja keuangan tradisional tidak dapat dipisahkan dengan berbagai dimensi selain keuangan. Salah satu dimensi yang sedang menjadi sorotan saat ini adalah faktor ESG.

ESG merupakan standar yang dirancang untuk mengevaluasi dan mengatur kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Saat ini, ESG tidak hanya sekadar isu etis, tetapi juga telah berkembang menjadi elemen strategis yang substansial bagi perusahaan. ESG berperan dalam mengelola risiko-risiko selain keuangan, seperti perubahan regulasi dan tekanan konsumen dalam mencapai tujuan perusahaan (Giese, Lee, Melas, Nagy & Nishikawa, 2019). ESG telah menjadi standar baru dalam mengukur kemampuan dan keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi perkembangan zaman (Almeyda & Darmansyah, 2019).

Xu dan Zhu (2024) melakukan penelitian mengenai efek kinerja ESG terhadap performa kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan China yang terdaftar di CSMAR (*China Stock Market & Accounting Research Database*) periode 2009 – 2021. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kinerja ESG secara positif berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sejalan dengan penelitian tersebut, Kilic, Gurler, Kaya dan Lee (2022) memberikan bukti empiris bahwa kinerja ESG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di negara berkembang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Widiastuty (2023) serta Hessa dan Hanan (2024) juga menyatakan bahwa kinerja ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, Almulhim Aljughaiman (2023) menghasilkan bukti empiris yang menyatakan bahwa kinerja ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Arab Saudi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Liu, Wu dan Zhou (2022) serta Pertiwi dan Hersugondo (2023) memberikan bukti empiris bahwa kinerja ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perjalanan perkembangan praktik keberlanjutan memunculkan konsep inovasi hijau. Inovasi hijau dapat didefinisikan sebagai inovasi yang menghasilkan manfaat lingkungan yang signifikan, termasuk inovasi produk dan proses yang berfokus pada penghematan energi, pencegahan polusi, dan daur ulang limbah (Li Siqu, Li Xintao, Zhao, Zhang & Xue, 2022). Praktik ESG telah menjadi katalis utama bagi inovasi hijau di seluruh dunia. Studi penelitian yang dilakukan oleh Ren, Zhou, SI, Wang dan Guo (2024) serta Wu, Yi, Hu, Lyulyov dan Pimonenko (2024) menghasilkan bukti empiris yang kuat bahwa praktik ESG mendorong tingkat inovasi hijau perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jiang, Liu dan Hu (2023) serta Zhang dan Liu (2023). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Xie, Huo dan Zou (2019), praktik inovasi hijau dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Bukti empiris lainnya dihasilkan dari penelitian oleh Liu M, Liu L dan Feng (2024). Adopsi inovasi hijau yang didorong oleh praktik ESG yang baik mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Xu & Zhu, 2024).

Kendala keuangan merupakan salah satu hambatan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kendala keuangan yang tinggi dapat memicu perusahaan untuk menggunakan pendekatan pembiayaan yang agresif dan meningkatkan risiko perusahaan (He, Yitting & Fu, 2023). Dalam studi penelitian yang dilakukan oleh Xu dan Zhu (2024), dihasilkan bukti empiris bahwa kendala keuangan merupakan penghambat yang dapat memperlemah pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bukti empiris yang sejalan dihasilkan dari penelitian Pertiwi dan Hersugondo (2023).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbagai penelitian telah dilakukan baik di Indonesia maupun di negara-negara lain seperti China, Korea Selatan, Turki, Arab Saudi, dan Norwegia. Namun, bukti empiris yang dihasilkan menunjukkan adanya perbedaan sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian kembali atas pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk menguji hubungan kinerja ESG, kinerja keuangan perusahaan, dan inovasi hijau. Berbagai penelitian telah dilakukan di luar

negeri, terkhusus di negara China. Penelitian tersebut menghasilkan bukti empiris bahwa kinerja ESG dapat mendorong inovasi hijau yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan kinerja keuangan. Namun, masih sangat sedikit ditemukan penelitian di Indonesia mengenai hal tersebut. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan melakukan penelitian mengenai hubungan kinerja ESG, kinerja keuangan, dan inovasi hijau di Indonesia. Penelitian ini juga dilakukan untuk menguji apakah kendala keuangan dapat memoderasi hubungan kinerja ESG dengan kinerja keuangan di Indonesia. Penelitian ini memiliki judul, “Pengaruh Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan dengan Inovasi Hijau sebagai Variabel Mediasi dan Kendala Keuangan sebagai Pemoderasi”.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan dengan inovasi hijau sebagai variabel mediasi dan kendala keuangan sebagai pemoderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada kinerja ESG. Sedangkan variabel dependen yang digunakan terbatas pada kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel mediasi berupa inovasi hijau dan variabel moderasi berupa kendala keuangan. Subjek penelitian ini dibatasi pada perusahaan barang konsumen non-siklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2024.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah kinerja ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- b. Apakah kinerja ESG berpengaruh positif terhadap inovasi hijau?
- c. Apakah inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

- d. Apakah inovasi hijau dapat memediasi hubungan kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- e. Apakah kendala keuangan dapat memoderasi hubungan kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Menganalisis pengaruh kinerja ESG terhadap inovasi hijau.
- c. Menganalisis pengaruh inovasi hijau terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Menganalisis pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimediasi oleh inovasi hijau.
- e. Menganalisis kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh kendala keuangan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor, manajemen perusahaan, maupun bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menyediakan bukti empiris tambahan mengenai pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan serta peran inovasi hijau dalam memediasi dan kendala keuangan dalam memoderasi hubungan antara kinerja ESG terhadap kinerja keuangan di Indonesia. Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam menentukan arah investasi modal yang menjanjikan untuk keberlanjutan perusahaan.
- b. Bagi investor maupun calon investor, penelitian ini diharapkan mampu menyediakan tambahan informasi untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk investasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh kinerja ESG terhadap perusahaan beserta peran inovasi hijau dan kendala keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR BACAAN

- Ahmad, N., Alias, F. A., & Razak, N. A. (2023). Understanding population and sample in research: Key concepts for valid conclusions. *Sigs: E-Learning*, 6, 19–4.
- Almeyda, R., & Darmansyah, A. (2019, August 3). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series No. (5)*.
- Almulhim, A. A., & Aljughaiman, A. A. (2023). Corporate Sustainability and Financial Performance: The Moderating Effect of CEO Characteristics. *Sustainability (Switzerland)*, 15(16).
- Almushaly, F. N., & Dewi, R. N. (2025). Pengaruh Inovasi Hijau dan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Pertumbuhan Berkelanjutan. *Journal on Education*, 07, 11968–11976.
- Al-Tarawneh, A., Tayeh, M., Iskandrani, M., & Obeidat, M. (2024). The impact of ESG scores on corporate financial performance: A study of non-financial firms listed in the UK. *Asian Economic and Financial Review*, 14(11), 852–867.
- Bhandari, P. (2021, March 1). *Mediator vs. Moderator Variables | Differences & Examples*. Scribbr.
- Bhandari, P. (2022). *Independent vs. Dependent Variables | Definition & Examples*. Scribbr.
- Bråtenius, A. L. H., & Melin, E. J. (2015). *The Impact of CSR on Financial Performance: An event study of abnormal stock returns of Swedish companies as a reaction to the release of the Folksam Index of Corporate Social Responsibility*. Copenhagen Business School.
- Cardillo, M. A. dos R., & Basso, L. F. C. (2025). Revisiting knowledge on ESG/CSR and financial performance: A bibliometric and systematic review of moderating variables. *Journal of Innovation and Knowledge*, 10(1).
- Chen, Y. S., Lai, S. B., & Wen, C. T. (2006). The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 67, 331–339.
- Chininga, E., Alhassan, A. L., & Zeka, B. (2024). ESG ratings and corporate financial performance in South Africa. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 14(3), 692–713.

- Clark, G. L., Feiner, A., & Viehs, M. (2015). *From The Stockholder to The Stakeholder: How Sustainability Can Drive Financial Outperformance*. Available at SSRN 2508281.
- Dannels, S. A. (2018). *Research Design In: The reviewer's guide to quantitative methods in the social sciences*. Routledge.
- David, F. R., David, F. R., & David, M. E. (2023). *Strategic Management: Concepts and Cases, A Competitive Advantage Approach*. Pearson.
- Dhiba, S. F., & Koan, D. F. (2024). CORPORATE SUSTAINABILITY COMMUNICATION OF GREEN AND NON-GREEN COMPANIES IN DIGITAL ERA. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(1), 200–213.
- Doshi, H. A. K., O Manual, V., P Lingadaran, D., & Kalthum, U. (2018). THE IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE & THE CONCEPT AND ROLE OF AGENCY THEORY. In *International Journal of Financial Management* (Vol. 16, Issue 20).
- Edmans, A. (2023). *The End of ESG* (S. Thomas, K. Kahle, T. Gosling, & K. Puckler, Eds.).
- Febrian, J. F., & Hendriyeni, N. S. (2024). CAN CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE (CSP) OVERCOME INDONESIA'S CORPORATE DEBT PROBLEMS? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 1–20.
- Freeman, R. E. (2010). Strategic Management: A Stakeholder Approach. In *SSRN Electronic Journal*. Cambridge University Press.
- Freeman, R. E., & Dmytriiev, S. (2017). Corporate Social Responsibility and Stakeholder Theory: Learning From Each Other. *Symphonya. Emerging Issues in Management*, 2, 7–15.
- Gholami, A., Murray, P. A., & Sands, J. (2022). Environmental, Social, Governance & Financial Performance Disclosure for Large Firms: Is This Different for SME Firms? *Sustainability (Switzerland)*, 14(10).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giese, G., Lee, L.-E., Melas, D., Nagy, Z., & Nishikawa, L. (2019). The Journal of Portfolio Management Foundations of ESG Investing: How ESG Affects Equity Valuation, Risk, and Performance. *The Journal of Portfolio Management*, 69.

- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th Edition). McGraw-Hill.
- Hadlock, C. J., & Pierce, J. R. (2010). New evidence on measuring financial constraints: Moving beyond the KZ index. *Review of Financial Studies*, 23(5), 1909–1940.
- He, G., Yiting, L., & Fu, C. (2023). Research on The Impact of Environment, Society, and Governance (ESG) on Firm Risk: An Explanation from a Financing Constraints Perspective. *Finance Research Letters*, 58.
- Helbing, Di. (2010). *Pluralistic Modeling of Complex Systems*.
- Hessa, A., & Hanan, A. (2024). The Impact of Sustainability Practices on the Financial Performance of Listed Companies in Saudi Arabia. *Journal of Economics, Management and Trade*, 30(7), 38–46.
- Hudzaifah, I. E., & Gultom, P. (2024). The Influence of Firm Size, Capital Structure, Total Assets Turnover Ratio and Liquidity on Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderation Variable in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the IDX 2016-2022. *International Journal of Research and Review*, 11(1), 71–84.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press.
- Jiang, H., Liu, L., & Hu, L. (2023). Do ESG Scores in Corporations Improve Green Innovation Empirical Evidence from Listed Chinese Companies. *Proceedings of Business and Economic Studies*, 6.
- Jilcha Sileyew, K. (2020). Research Design and Methodology. In *Cyberspace*. IntechOpen.
- Jones, T. M., Harrison, J. S., & Felps, W. (2018). How applying instrumental stakeholder theory can provide sustainable competitive advantage. *Academy of Management Review*, 43(3), 371–391.
- Jorgji, S., Teta, J., Mousa, S., Ponkratov, V., Elyakova, I., Vatutina, L., Pozdnyaev, A., Chernysheva, T., Romanenko, E., & Kosov, M. (2024). Sustainable Human Capital Management, ESG, and Firm Performance: Moderating Role of ESG Disclosure. *Journal of Human, Earth, and Future*, 5(2).
- Keown, A. J., Martin, J. D., & Petty, J. William. (2020). *Foundations of Finance: The Logic and Practice of Financial Management* (10th edition). Pearson.

- Khairunnisa, D. P., & Widiastuty, E. (2023). PENGARUH KINERJA ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 16–27.
- Khan, M. I., & Iqbal, A. (2024). Integrating ESG With Corporate Investment Decision-Making. *The Emerald Handbook of Ethical Finance and Corporate Social Responsibility*, Emerald Publishing Limited, Leeds, 329–350.
- Khancel, I., Lassoued, N., & Baccar, I. (2023). Sustainability and firm performance: the role of environmental, social and governance disclosure and green innovation. *Management Decision*, 2720–2739.
- Kılıç, M., Gurler, H. E., Kaya, A., & Lee, C. W. (2022). The Impact of Sustainability Performance on Financial Performance: Does Firm Size Matter? Evidence from Turkey and South Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24).
- Li, S., Li, X., Zhao, Q., Zhang, J., & Xue, H. (2022). An Analysis of the Dimensional Constructs of Green Innovation in Manufacturing Enterprises: Scale Development and Empirical Testing. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24).
- Liu, H., Wu, K., & Zhou, Q. (2022). Whether and How ESG Impacts on Corporate Financial Performance in the Yangtze River Delta of China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24).
- Liu, M., Liu, L., & Feng, A. (2024). The Impact of Green Innovation on Corporate Performance: An Analysis Based on Substantive and Strategic Green Innovations. *Sustainability (Switzerland)*, 16(6).
- Lucchetti, R. (2025). *Basic Econometrics*.
- Memon, M. A., Ting, H., Ramayah, & Cheah, J. H. (2024). Control Variables: A Review and Proposed Guidelines. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 8(2), 1–18.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews* (1st ed.). Madenatera.
- Novitasari, M., & Tarigan, Z. J. H. (2022). The Role of Green Innovation in the Effect of Corporate Social Responsibility on Firm Performance. *Economies*, 10(5), 117.
- Penman, S. H. (2013). *Financial statement analysis and security valuation*. McGraw-hill.

Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 169 (2017).

Pertiwi, L. R. B., & Hersugondo. (2023). PENGARUH KINERJA ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KENDALA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 12(1), 1.

Putri, H. D., & Agustin, H. (2023). Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 107–124.

Rahman, F., & Pandey, P. (2020). The Impression of Corporate Social Responsibility (CSR) on Corporate Financial Performance (CFP) and The Concept and Role of Agency Theory. *EPRA International Journal of Research and Development (IJRD)*, 5(7).

Ren, M., Zhou, J., Si, J., Wang, G., & Guo, C. (2024). The Impact of ESG Performance on Green Innovation among Traditional Energy Enterprises—Evidence from Listed Companies in China. *Sustainability (Switzerland)*, 16(9).

Sholekha, A., & Astuti, C. D. (2024). THE EFFECT OF EXTERNAL AUDIT QUALITY, RELATED PARTY TRANSACTIONS, POLITICAL CONNECTIONS, ESG PERFORMANCE AND INDEPENDENT ASSURANCE ON SUSTAINABILITY REPORTING ON FIRM VALUE This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 4(09).

Sukman, K., & Uwansri, K. (2024). THE IMPACTS OF ESG SCORES ON FIRM'S PERFORMANCE IN FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY. *European Journal of Economic and Financial Research*, 8(5).

Taherdoost, H. (2016). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. In *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* (Vol. 5, Issue 2).

Tang, C., Guo, X., & Li, X. (2025). ESG and corporate performance: The moderating role of government subsidies and mediating effect of analyst coverage in Chinese A-share listed companies. *PLoS ONE*, 20(5 MAY).

Tang, H. (2022). The Effect of ESG Performance on Corporate Innovation in China: The Mediating Role of Financial Constraints and Agency Cost. *Sustainability (Switzerland)*, 14(7).

- Van de Ven, M., Machado, P. L., Athanasopoulou, A., Aysolmaz, B., & Türetken, O. (2023). Performance Indicators for Business Models. *Journal of Business Models*, 11(1).
- Wang, N., Zhang, J., Zhang, X., & Wang, W. (2022). How to Improve Green Innovation Performance: A Conditional Process Analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5).
- Williams, R. (2021). *Interpreting Interaction Effects; Interaction Effects and Centering*.
- Wu, L., Yi, X., Hu, K., Lyulyov, O., & Pimonenko, T. (2024). The Effect of ESG Performance on Corporate Green Innovation. *Business Process Management Journal*.
- Xie, X., Hoang, T. T., & Zhu, Q. (2022). Green process innovation and financial performance: The role of green social capital and customers' tacit green needs. *Journal of Innovation and Knowledge*, 7(1).
- Xie, X., Huo, J., & Zou, H. (2019). Green process innovation, green product innovation, and corporate financial performance: A content analysis method. *Journal of Business Research*, 101, 697–706.
- Xu, Y., & Zhu, N. (2024). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance on Corporate Financial Performance in China: Based on the Perspective of Innovation and Financial Constraints. *Sustainability (Switzerland)*, 16(8).
- Zhang, J., & Liu, Z. (2023). Study on the Impact of Corporate ESG Performance on Green Innovation Performance—Evidence from Listed Companies in China A-Shares. *Sustainability (Switzerland)*, 15(20).
- Zhao, X., Lynch, J. G., & Chen, Q. (2010). Reconsidering Baron and Kenny: Myths and truths about mediation analysis. *Journal of Consumer Research*, 37(2), 197–206.